

PERSEPSI MAHASISWA KRISTEN PADA ORGANISASI MAHASISWA BIRO KEROHANIAN KRISTEN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

Oleh :

Ardiles Salunusa

Email : ardiles_free@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Kristen Pada Organisasi Mahasiswa Biro Kerohanian Kristen Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi fokus penelitian peneliti yaitu untuk mengetahui berbagai persepsi mahasiswa Kristen terhadap organisasi BKK, yang lebih khusus oleh mahasiswa Kristen yang membentuk persepsinya untuk tidak mau masuk kedalam organisasi BKK, dan peneliti membagi focus penelitian ke dalam tiga kelompok, yaitu: Internal : melihat dan menjabarkan berbagai persepsi mahasiswa Kristen terhadap organisasi BKK, baik melalui fungsi, tugas, dan kegiatannya. (mahasiswa Kristen yang aktif dan masuk ke dalam ke anggotaaan BKK). Eksternal : melihat dan menjabarkan pembentukan persepsi mahasiswa Kristen yang tidak mau masuk ke dalam organisasi BKK, baik yang dilihat dari fungsi, tugas dan kegiatannya. (mahasiswa Kristen yang tidak masuk ke dalam ke anggotaaan BKK). Melihat persepsi pendekatan subjektif dan objektif dalam memahami organisasi.

Persepsi merupakan salah – satu bagian yang ada dalam Komunikasi, sehingga Komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, Bagian yang ada dalam suatu Komunikasi sangatlah banyak dan besar sehingga Persepsi di Condongkan Kedalam Bagian yang lebih Kecil Yakni Komunikasi Oranisasi dimana dalam Komunikasi Oragnisasi terdapat dua pendekatan dalam memahami organisasi, pendekatan objektif dan pendekatan subjektif. Makna "objektif" dalam konteks ini mengacu kepada pandangan bahwa objek-objek, perilaku-perilaku, dan peristiwa-peristiwa eksis di dunia nyata dan terlepas dari pengamatnya, sedangkan "subjektif" menunjukkan bahwa reallitas itu sehingga Persepsi diekembangkan ke dalam Teori Persepsi Konstruktif yang menyatakan bahwa manusia mengkonstruksi persepsi dengan cara memilih stimuli dan menghubungkan sensasi dan memori. Manusia membentuk persepsinya berdasarkan penginderaan terhadap kesan-kesan sensorik yang dipahami oleh otak. Persepsi adalah sebuah efek kombinasi dari informasi yang diterima sistem sensorik dan pengetahuan yang kita pelajari tentang dunia yang kita dapatkan dari penginderaan.

Dalam Penilitan ini kita bisa melihat berbgai bentuk Persepsi yang ada dalam organisasi Badan Kerohanian Kristen (BKK) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, namun Persepsi dari kalangan Eksternal Organisasi BKK juga memiliki pentafsiran yang berbeda-beda sehingga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan organisasi BKK kedepan.

Kata Kunci : Persepsi, Mahasiswa Kristen, Organisasi BKK

PENDAHULUAN

Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata, sehingga persepsi menjadi suatu hal yang menarik untuk dibahas dan diperbincangkan. Seperti halnya persepsi mahasiswa Kristen Fisip Unsrat dalam menanggapi berbagai proses kegiatan, Fungsi, Serta tugas dari organisasi BKK, Dimana akan menciptakan berbagai persepsi dan pandangan yang berbeda-beda didalamnya. Dan juga dengan adanya persepsi mahasiswa bisa menjadi tolak ukur dan pandangan serta masukan yang lebih nyata bagi organisasi BKK.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat dan membahas lebih dalam mengenai "Persepsi Mahasiswa Kristen Pada Organisasi Mahasiswa Biro Kerohanian Kristen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.

1. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi mahasiswa Kristen Pada Organisasi Mahasiswa Biro Kerohanian Kristen Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik ?

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Kristen Pada Organisasi Mahasiswa Biro Kerohanian Kristen Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

3. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu komunikasi, khususnya komunikasi organisasi.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat bagi Organisasi Mahasiswa Biro Kerohanian Kristen di fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Everett M Rogers bersama D. Lawrence Kincaid Mengemukakan Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam" dalam (Cangara, 2011:59). Sedangkan menurut Hovland dalam (Ruliana, 2014 : 2) mengemukakan komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Komunikasi untuk mengubah perilaku itulah yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi yakni masalah bagaimana caranya seseorang atau sejumlah orang berperilaku tertentu (melakukan kegiatan-kegiatan tertentu atau melakukan tindakan tertentu).

Komunikasi Organisasi

Lee Thayer dalam (Hardjana, 2016:41) mendefinisikan komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi di dalam organisasi dan komunikasi yang terjadi di antara organisasi dengan lingkungannya, yang mendefinisikan organisasi maupun menentukan kondisi-kondisi eksistensinya dan arah pergerakannya

Persepsi Interpersonal

persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Dalam Rakhmat Jalaludin (2011:79-80) seperti mempersepsi benda, mempersepsi orang lain dapat di tinjau dari tiga unsur: pengamat (perceiver), objek persepsi (dalam hal ini, manusia lainnya) dan konteks yang berkaitan dengan objek yang di amati. Sebagai pengamat anda juga dipengaruhi oleh atribut-atribut anda sendiri. Misalnya, orang cenderung membuat penilaian umum, positif ataupun negatif; tentu saja kita pernah bertemu dengan seseorang yang berpendapat bahwa "Tidak ada orang yang baik", atau sebaliknya "Semua orang itu baik". Melalui mata pengamat, semua atribut orang kedua (atau benda) disaring. Namun, karena persepsi personal merupakan proses transaksional, maka atribut-atribut tersebut bisa berubah. Unsur yang ketiga, yaitu konteks psikologis dan fisik yang menyertai proses persepsi antarpersona.

Organisasi Mahasiswa

Organisasi mahasiswa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewadahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam kegiatan ekstra kurikuler. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi dan keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI no.013/0/2003 tentang pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di perguruan tinggi.

Teori Komunikasi Organisasi

Pace & Faules (2001: 11) mengemukakan bahwa terdapat dua pendekatan dalam memahami organisasi, pendekatan objektif dan pendekatan subjektif. Makna "objektif" dalam konteks ini mengacu kepada pandangan bahwa objek-objek, perilaku-perilaku, dan peristiwa-peristiwa eksis di dunia nyata dan terlepas dari pengamatnya, sedangkan "subjektif" menunjukkan bahwa realitas itu sendiri adalah konstruksi sosial.

Realitas sebagai suatu proses kreatif yang memungkinkan orang menciptakan apa yang ada "di luar sana". Singkatnya, dalam pendekatan objektif, organisasi berarti struktur, sedangkan dalam pandangan subjektif, organisasi berarti proses (mengorganisasikan perilaku). Kedua pendekatan tersebut, tidak hanya mempengaruhi cara pandang terhadap komunikasi organisasi, tapi juga perilaku organisasi.dalam memahami aspek-aspek lainnya yang terkait dengan perilaku organisasi.

Teori Persepsi Konstruktif

Konstruktivisme adalah sebuah teori yang dikembangkan oleh Jesse Delia dan koleganya. Teori ini menyatakan bahwa individu menafsir dan bertindak menurut kategori konseptual yang ada dalam pikiran (Littlejohn, 2009,:179-182).

Teori ini menyatakan bahwa manusia mengkonstruksi persepsi dengan cara memilih stimuli dan menghubungkan sensasi dan memori. Manusia membentuk persepsinya berdasarkan penginderaan terhadap kesan-kesan sensorik yang dipahami oleh otak. Persepsi adalah sebuah efek kombinasi dari informasi yang diterima sistem sensorik dan pengetahuan yang kita pelajari tentang dunia yang kita dapatkan dari penginderaan (Solso, 2007:122).

Adapun kaitannya dengan masalah ini yaitu Biro Kerohanian Kristen (BKK) merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang bergerak pada pelayanan yang mempunyai Visi (visi pelayan kampus) yang mulia, yaitu menjadikan Mahasiswa Kristen Fisip Unsrat sebagai sarjana Kristen yang injili yang hadir di tengah-tengah dinamika kampus yang rentan dengan perubahan-perubahan sosial. Kehadiran BKK mempunyai reaksi atau persepsi yang berbeda-beda dari mahasiswa Kristen berupa persepsi positif maupun persepsi negatif. Yaitu persepsi yang negatif

timbul dikarenakan berbagai kegiatan dari organisasi BKK yang mengganggu aktifitas kuliah terhadap mahasiswa sehingga menambah kesan yang buruk terhadap BKK, yang berbanding terbalik dengan pandangan objektif yang beredar selama ini bahwa organisasi BKK mampu menciptakan mahasiswa Kristen yang injili, bermotivasi meraih cita-cita kreatif dan inovatif, akan tetapi berdasarkan realita atau pandangan subjektif mahasiswa yang aktif di organisasi BKK, belum mampu menuangkan kreatifitas dan inovatifnya dalam membagi waktu kegiatan organisasi dan perkuliahan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat, Miles dan Huberman dalam (Silalahi 2012 : 284).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami berbagai persepsi mahasiswa yang ada mengenai organisasi Biro Kerohanian Kristen (BKK), dan peneliti tertarik dengan persepsi mahasiswa terhadap organisasi Biro Kerohanian Kristen (BKK). Penelitian ini dilakukan di Fakultas ilmu sosial dan politik Unisversitas Samratulangi.

Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian peneliti yaitu untuk mengetahui berbagai persepsi mahasiswa Kristen terhadap organisasi BKK, yang lebih khusus oleh mahasiswa Kristen yang membentuk persepsinya untuk tidak mau masuk kedalam organisasi BKK, dan peneliti membagi focus penelitian ke dalam tiga kelompok, yaitu:

- a. Internal : melihat dan menjabarkan berbagai persepsi mahasiswa Kristen terhadap organisasi BKK, baik melalui fungsi, tugas, dan kegiatannya. (mahasiswa Kristen yang aktif dan masuk ke dalam ke anggotaan BKK).
- b. Eksternal : melihat dan menjabarkan pembentukan persepsi mahasiswa Kristen yang tidak mau masuk ke dalam organisasi BKK, baik yang dilihat dari fungsi, tugas dan kegiatannya. (mahasiswa Kristen yang tidak masuk ke dalam ke anggotaan BKK).
- c. Melihat persepsi pendekatan subjektif dan objektif dalam memahami organisasi.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang beragama Kristen Protestan yang berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado. Pemilihan informan dari penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang di butuhkan (Silalahi 2012 : 272).

Teknik Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu data yang di kumpulkan secara langsung dari sumber utamanya yaitu dari para informan, dan sumber sekunder yaitu data yang bersumber dari penelitian orang lain atau dari dokumen dokumen yang relevan. Menurut Sugiyono (2014:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan dan Biklen dalam (Moleong 2007:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik mempunyai target selain harus mempunyai pemahaman yang lebih, kecakapan, keahlian, juga harus memiliki kepribadian dan sikap yang terbuka terhadap perubahan dalam masyarakat sesuai dengan bidang ilmu dan jurusan masing-masing, sehingga ilmu yang diguluti di Fispol sangat mendukung target kebijakan tersebut, karena itulah organisasi kemahasiswaan di Fispol semakin berkembang dari tahun ke tahun. Begitu pula halnya Biro atau Unit kegiatan kemahasiswaan yang ada di tingkat fakultas ataupun ditingkat universitas. Seperti halnya Biro kerohanian kristen (BKK) yang merupakan salah – satu biro kegiatan kemahasiswaan atau salah-satu organisasi kemahasiswaan yang ada di tingkat fakultas yang lahir dan berdiri dari tuntutan kebutuhan akan pelayanan kemahasiswaan. Dan BKK sudah mengalami 4 kondisi penting yakni Massa Pra Institusional, Massa Institusional, Massa Penemuan jati diri, dan Kondisi Pelayanan sampai dengan sekarang.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian yang peneliti lakukan dibedakan ke dalam dua bagian yakni Internal yang meliputi Pengurus maupun anggota aktif BKK Fispol Unsrat dan Eksternal yang meliputi Mahasiswa Kristen Fispol Unsrat yang tidak masuk kedalam Kepengurusan maupun keanggotaan BKK, yang dapat diuraikan sebagai berikut : Internal Data yang diperoleh dari Informan A.B , K.P , R.M kemudian Data yang diperoleh dari kalangan Eksternal yakni Informan H.W , A.S , C.S. Adapun Data yang diperoleh melalui 14 pertanyaan untuk kalangan eksternal dan 15 pertanyaan untuk kalangan internal.

Kondisi pelayanan BKK Sekarang

Sejak periode pelayanan 1999-sekarang ini kebutuhan pelayanan dirasakan semakin meluas, hal ini ditandai dengan semakin dibutuhkannya pengelolaan administrasi dan manajemen pelayanan yang lebih baik. Ditengah-tengah rentang waktu yang terus bergulir hingga saat ini BKK terus memperbaiki sistem pengelolaan organisasi akan tetapi organisasi BKK juga membutuhkan suatu sistem pola binaan pelayanan sebagai acuan dalam menjalankan pelayanan yang belum terwujud. Sehingga wujud refleksi perkembangan pelayanan saat ini pengubahan nama Bidang pelayanan menjadi Departemen pelayanan pada tahun 2001. Dan sampai pada saat ini organisasi BKK sudah 23 kali berganti ketua BKK yang di mulai pada tahun 1993/1994 di bawah kepemimpinan Stephen tuwaidan sampai pada tahun 2016/2017 di bawah kepemimpinan Arfan Bidara, di mana dalam 23 kali berganti ketua BKK sudah banyak program dan berbagai kegiatan yang di jalankan seperti, bina rohani, ibadah fakultas pembinaan camp dll, dengan berbagai kegiatan tersebut BKK mengklaim sudah mampu menunjukkan eksistensinya dalam perkembangan dunia organisasi.

Persepsi Mahasiswa Kristen (Internal) Pada Organisasi BKK

Untuk melihat dan mengetahui berbagai persepsi mahasiswa kristen Fispol Unsrat yang ada terlebih khusus dari kalangan internal organisasi BKK. Dimana internal atau anggota dari organisasi BKK sangatlah penting untuk melihat persepsi yang dimilikinya dikarenakan akan menentukan kualitas kedepannya dari organisasi BKK itu sendiri. Dimana persepsi yang dimiliki dari kalangan internal merupakan gambaran awal yang akan dilihat orang banyak ataupun seluruh mahasiswa yang akan menciptakan penilaian awal terhadap organisasi BKK. Selain hal di atas, ada juga hal penting terhadap persepsi dari kalangan internal organisasi BKK ialah berjalanya mesin organisasi BKK yang sejalan pemikiran dan tindakan sehingga diperlukan kekompakan persepsi para anggota organisasi, dan saling menjaga dan membentuk persepsi antar sesama anggotanya.

Dua halnya di atas juga senada dengan teori komunikasi organisasi yang dikemukakan oleh Pace dan Faules (2001:11) bahwa terdapat dua pendekatan dalam memahami organisasi, pendekatan objektif dan pendekatan subjektif. Makna "objektif" dalam konteks ini mengacu kepada pandangan bahwa objek-objek, perilaku-perilaku, dan peristiwa-peristiwa eksis di dunia nyata dan terlepas dari pengamatnya, sedangkan "subjektif" menunjukkan bahwa realitas itu sendiri adalah konstruksi sosial. Realitas sebagai suatu proses kreatif yang memungkinkan orang menciptakan apa yang ada "di luar sana". Singkatnya, dalam pendekatan objektif, organisasi berarti struktur, sedangkan dalam pandangan subjektif, organisasi berarti proses (mengorganisasikan perilaku). Kedua pendekatan tersebut, tidak hanya mempengaruhi cara pandang terhadap komunikasi organisasi, tapi juga perilaku organisasi. dalam memahami aspek-aspek lainnya yang terkait dengan perilaku organisasi.

Persepsi Mahasiswa Kristen (Eksternal) Pada Organisasi BKK

Untuk mengetahui berbagai persepsi yang ada atau berbagai persepsi yang timbul didalam kalangan eksternal organisasi BKK atau persepsi publik yang terlebih khusus mahasiswa kristen Fispol Unsrat, dimana kadang kala penafsiran publik berbeda dikarenakan adanya pemikiran yang dilihat dari kebiasannya yang dilakukan. yang kadang kala disimpulkan dengan sesuka hati seseorang. Dan kebiasaan menilai suatu organisasi ini menjadi cara pandang yang berbeda terhadap kualitas dari suatu organisasi, banyak mahasiswa yang menilai BKK melalui visi dan misinya ataupun melihat dari berbagai program kerja yang di lakukan sepanjang tahun ke tahun dan ada juga yang menilai organisasi BKK melalui kegiatan-kegiatan yang di lakukan seperti kegiatan camping rohani, bina rohani serta berbagai acara atau kegiatan yang BKK lakukan namun juga ada begitu banyak Mahasiswa yang menilai organisasi BKK dari perilaku para anggota organisasi BKK yang apakah sudah mencerminkan visi dan misi mereka dan kadang kala ada yang menilai dari indra yang dimiliki, seperti melalui penglihatan secara langsung mengenai aktivitas BKK, maupun pendegaran atau berita yang tersebar dari mulut ke mulut, hal tersebut juga searah dan sependapat dengan Pace & Faules (2001: 11) mengemukakan bahwa terdapat dua pendekatan dalam memahami organisasi, pendekatan objektif dan pendekatan subjektif. Makna "objektif" dalam konteks ini mengacu kepada pandangan bahwa objek-objek, perilaku-perilaku, dan peristiwa-peristiwa eksis di dunia nyata dan terlepas dari pengamatnya, sedangkan "subjektif" menunjukkan bahwa realitas itu sendiri adalah konstruksi sosial.

Realitas sebagai suatu proses kreatif yang memungkinkan orang menciptakan apa yang ada "di luar sana". Singkatnya, dalam pendekatan objektif, organisasi berarti struktur, sedangkan dalam pandangan subjektif, organisasi berarti proses (mengorganisasikan perilaku). Kedua pendekatan tersebut, tidak hanya mempengaruhi cara pandang terhadap komunikasi organisasi,

tapi juga perilaku organisasi dalam memahami aspek-aspek lainnya yang terkait dengan perilaku organisasi.

Dan juga teori di atas ini senada dengan teori dari (Littlejohn, 2009, :179-182). Teori ini menyatakan bahwa manusia mengkonstruksi persepsi dengan cara memilih stimuli dan menghubungkan sensasi dan memori. Manusia membentuk persepsinya berdasarkan penginderaan terhadap kesan-kesan sensorik yang dipahami oleh otak. Persepsi adalah sebuah efek kombinasi dari informasi yang diterima sistem sensorik dan pengetahuan yang kita pelajari tentang dunia yang kita dapatkan dari penginderaan.

Persepsi seseorang akan sangat berbeda dengan persepsi orang lain, apalagi persepsi internal dan eksternal organisasi BKK yang akan menghasilkan pandangan yang berbeda – beda, dibalik persepsi yang berbeda – beda juga terjadi akibat pandangan yang terbentuk berdasarkan pemahaman, pengamatan serta lingkungan, sehingga dalam hal ini peneliti membahas terlebih dahulu bagaimana kondisi pelayanan dari BKK itu sendiri dan Kondisi perkembangan persepsi dalam lingkungan Fispol, sehingga akan dapat diketahui berbagai persepsi yang tercipta yang kadang – kadang salah ditafsirkan oleh seseorang, di mana persepsi terhadap organisasi BKK hampir 40% persepsi tercipta berdasarkan pendekatan objektif yaitu terbentuknya suatu persepsi berdasarkan struktur, visi-misi, serta tujuan organisasi BKK, sedangkan 60 % berdasarkan pendekatan subyektif yang terbentuknya persepsi seseorang yang dilihat dari perilaku, hubungan serta peran anggota organisasinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi terhadap persepsi mahasiswa Kristen pada organisasi mahasiswa Biro Kerohanian Kristen atau BKK dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Banyak aspek yang akan menentukan dalam pembentukan suatu persepsi mahasiswa Kristen Fispol Unsrat baik itu dari lingkungan mahasiswa maupun lingkungan organisasinya. Namun berdasarkan teori yang dipakai peneliti memiliki hubungan yang erat terhadap pembentukan teori baik itu berdasarkan teori dari Pae dan Faules dalam pendekatan subyektif dan obyektif dalam menilai dan memahami suatu organisasi dalam pembentukan persepsi seorang mahasiswa terhadap organisasi BKK dan juga teori yang dikemukakan Littlejohn dalam membentuk suatu persepsi mahasiswa Kristen yang paling dasar ialah berdasarkan indra yang dimiliki baik itu indra penglihatan dan pendengaran, atau yang biasanya dapat dikatakan apa yang dilihat secara langsung oleh kita akan membentuk suatu paradigma baru maupun apa yang kita dengar dari mulut ke mulut juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap suatu persepsi.
2. Berdasarkan penelitian dapat diketahui persepsi kalangan internal akan sangat mempengaruhi persepsi yang ada di luar organisasi BKK yakni eksternal dikarenakan suatu organisasi dipandang dari persepsi sebagai dasar suatu organisasi dan persepsi sebagai gambaran organisasi sehingga persamaan dari persepsi anggota BKK harus terus di jaga agar nantinya kualitas dari organisasi BKK semakin baik
3. Persepsi eksternal atau dari kalangan luar organisasi BKK juga bisa berubah setiap saat tergantung apa yang dilihat dan didengar sehingga persepsi eksternal organisasi BKK hanya bisa bersifat sementara tergantung situasi yang terjadi pada saat itu ataupun tergantung pada suatu isu yang terjadi
4. Jadi suatu persepsi itu peranannya sangatlah penting baik itu persepsi dari internal dan eksternal sangatlah mempengaruhi organisasi BKK atau dapat dikatakan sebagai suatu

pola lingkaran bolak – balik satu dengan yang lain sehingga pola lingkaran itu harus terus di perhatikan atara kedua sisi persepsi internal dan eksternal.

Saran

Adapun saran yang peneliti buat untuk organisasi BKK berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Dalam membentuk suatu persepsi seseorang harus memerlukan informasi yang akurat, tidak hanya apa yang terlintas dalam pikiran dibuat sebagai suatu pandangan atau persepsi seseorang.
2. Untuk menjaga keselarasan terhadap persepsi internal dalam organisasi mahasiswa BKK diperlukan keseriusan penuh dari ketuanya dengan mengadakan sharing terhadap anggota yang ada sehingga nantinya pola arah dari tujuan organisasi mahasiswa BKK selaras dengan persepsi yang ada dalam kalangan internal
3. Persepsi negatif dari kalangan eksternal organisasi BKK harus dibuat sebagai teguran yang nyata atau sebagai masukan terhadap organisasi BKK untuk memperbaiki kekurangan yang ada dikarenakan persepsi negatif dari kalangan eksternal organisasi BKK lebih peka dalam melihat berbagai kekurangan yang ada
4. Harus terus menjaga pola atau skema lingkaran antara persepsi kalangan internal dan eksternal organisasi BKK di karenakan adanya hubungan persepsi terhadap internal ke eksternal maupun persepsi eksternal ke internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara Hafied.2011.*Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja grafindo persada
- Effendy, Onong Uchjana. 2011.*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hardjana Andre.2016.*KOMUNIKASI ORGANISASI Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Littlejohn, Stephen, Karen Foss. 2009. *Theories of Human Communication* 9th ed, dalam Mohammad Hamdan, penerj, *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Moleong, Lexy J.2007.*Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pace, W.R. dan Faules, D.F. 2001.*Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 1993. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Rosda karya
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruliana Poppy.2014.*KOMUNIKASI ORGANISASI: TEORI DAN STUDI KASUS*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Silalahi Ulber.2012. *Metodologi penelitian social*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono.2014.*Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suprpto Tommy.2011.*Pengantar ilmu komunikasi*. Yogyakarta: CAPS
- Solso, Robert, Maclin & Maclin. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Panduan Dasar Pelayanan Biro Kerohanian Kristen Fispol Unsrat
- Thoha Miftah.2008.*PERILAKU ORGANISASI Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada